

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan pada UPTD Puskesmas Mandiraja 1 Banjarnegara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pencatatan dan pencarian data pasien yang menjalani rawat inap masih banyak kendala, karena belum ada program untuk pengecekan pasien, pemberian nomor pendaftaran belum dilakukan secara terstruktur, sehingga sering terjadi kesamaan nomor pendaftaran.
2. Kesulitan dalam penulisan laporan, karena pendataan disimpan secara manual dalam lembar-lembar buku yang berbentuk arsip, dalam pembuatan laporan juga lama karena harus mencari dan mengumpulkan data-data yang akan dilaporkan.

Setelah penulis mengadakan sistem yang baru dengan komputerisasi, diharapkan mampu mengatasi permasalahan mengenai sistem informasi pengolahan data pasien rawat inap pada UPTD Puskesmas Mandiraja 1 Banjarnegara. Penerapan sistem yang baru membuat sistem lebih baik dan dapat menjadi solusi dalam penyimpanan data yang jauh lebih besar. Sistem informasi pasien rawat inap pada UPTD Puskesmas Mandiraja, Banjarnegara dimaksudkan untuk:

1. Membantu kelancaran, kecepatan dan ketepatan dan efisiensi mekanisme kerja dari pengolahan data pasien rawat inap sehingga informasi dapat diperoleh dengan cepat.
2. Dapat membantu dalam penyusunan laporan sehingga dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat.
3. Dengan adanya sistem yang baru terutama software yang digunakan dapat menyajikan informasi yang diinginkan secara cepat, tepat dan relevan sehingga terjadi efektifitas terhadap waktu dan biaya.

6.1.1 Kelebihan Sistem Baru

1. Menghemat waktu dalam pencarian data.
2. Meminimalkan tingkat kesalahan data pada proses pemasukan data atau input data.
3. Menghemat dalam proses pembuatan laporan.
4. Bentuk output dibuat sedemikian rupa sehingga mudah diterima, mudah dibaca dan dapat dilihat, dimengerti isinya dengan cepat.

6.1.2 Kekurangan Sistem Baru

1. Membutuhkan perawatan terhadap sistem yang *up to date*, secara berkala dalam jangka waktu yang panjang.
2. Fasilitas *back up* menggunakan *copy file* jadi bila file data yang di *back up* data setahun sekali akan melebihi kapasitas disket, maka solusinya adalah dengan cara fasilitas *back up* kemudian menggunakan *compress file*.

3. Sistem pengolahan data pasien rawat inap ini hanya menggunakan sistem stand alone.

6.2 Saran

Demi kelancaran operasional umum didalam instansi, maka perlu untuk diterapkan suatu aplikasi komputer secara terarah, terpadu dan menyeluruh. Dari hasil analisis maka penyusun memberikan saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Dengan sistem informasi yang baru pihak instansi diharapkan mempunyai personil yang menguasai bidang komputer untuk mengolah sistem informasi pasien melalui sistem komputer yang telah dikembangkan.
2. Kecepatan informasi sangat berpengaruh pada tingkat kinerja pegawai maupun rencana-rencana yang ada. Oleh karena itu, untuk menghadapi hal-hal tersebut penulis memberi saran pada pihak UPTD Puskesmas Mandiraja 1 Banjarnegara agar memperbaiki sistem pengolahan data pasien rawat inap yangn masih manual menjadi sistem terkomputerisasi.
3. Hasil analisis dan perancangan sistem yang penyusun ajukan pada laporan ini hendaknya dapat dipakai sebagai acuan untuk dikembangkan sistem baru yang lebih efektif sehingga dapat mendukung informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen.